

PT LIONMESH PRIMA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2016
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)**



PT LIONMESH PRIMA Tbk

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5 (Cakung), Jakarta 13910 Indonesia
P.O. Box 4195/JNG, Jakarta Indonesia
Telp : (021) 4600784, 4600779 (5 Lines) Fax : (021) 4600785

LAMPIRAN : 1
Peraturan Nomor : VIII.G.11

FORMULIR NOMOR : VIII.G.11-1

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 MARET 2016
PT LIONMESH PRIMA Tbk**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Lower Supendi
Alamat Kantor	: Jl. Raya Bekasi Km 24,5, Jakarta 13910
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu identitas lain	: Jl. Hanura II No. 21, Jakarta Barat
Nomor Telepon	: (021) 4600779-4600784
Jabatan	: Direktur Utama merangkap Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2016
Direktur PT LIONMESH PRIMA Tbk


Lower Supendi

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 MARET 2016
SERTA PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5-6
Catatan atas Laporan Keuangan	7-43

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2b,2c,2i,4	41.755.567.960	40.332.082.742	42.978.250.961
Deposito berjangka	2c,5	5.919.336.271	5.346.566.330	5.087.871.481
Piutang usaha - pihak ketiga	2c,6	16.757.728.755	20.876.982.285	24.106.193.844
Persediaan	2d,7	23.322.361.714	22.493.024.478	31.012.674.869
Biaya dibayar dimuka		126.915.707	77.453.209	53.674.983
Total Aset Lancar		<u>87.881.910.407</u>	<u>89.126.109.044</u>	<u>103.238.666.138</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Uang muka pembelian aset tetap	2e,8	16.936.730.277	13.320.066.607	4.541.250.000
Aset pajak tangguhan - neto	2k,14	2.460.204.323	2.484.802.294	2.623.271.632
Pinjaman karyawan	2c	68.700.000	63.450.000	80.450.000
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2k,14	907.983.540	907.983.540	907.983.540
Aset tetap - neto	2e,2g,9	27.250.787.692	27.799.616.826	29.522.279.223
Properti investasi - neto	2f,10	70.632.230	80.722.730	121.084.095
Total Aset Tidak Lancar		<u>47.695.038.062</u>	<u>44.656.641.997</u>	<u>37.796.318.490</u>
TOTAL ASET		<u>135.576.948.469</u>	<u>133.782.751.041</u>	<u>141.034.984.628</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Desember 2014
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank	2c,11	2.000.000.000	-	4.000.000.000
Utang usaha				
Pihak ketiga	2c,12	3.749.568.686	4.285.368.280	7.653.658.367
Utang pajak	2k,14	127.473.196	282.208.910	676.186.678
Biaya masih harus dibayar	2c	404.395.698	392.957.807	727.240.660
Utang dividen	2c	804.100.090	811.180.090	653.055.540
Uang muka pelanggan	2h,13	1.401.954.617	1.114.597.792	1.975.980.676
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka pendek	2m,21	4.131.961.144	4.131.961.144	3.671.181.569
Total Liabilitas Jangka Pendek		12.619.453.431	11.018.274.023	19.357.303.490
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan - bagian jangka panjang	2m,21	8.757.081.290	8.757.081.290	9.084.630.447
Utang lain-lain				
Pihak berelasi	2j,22	1.566.018.584	1.566.018.584	-
Total Liabilitas Jangka Panjang		10.323.099.874	10.323.099.874	9.084.630.447
Total Liabilitas		22.942.553.305	21.341.373.897	28.441.933.937
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal				
Rp100 per saham periode 2015 dan Rp1.000 per saham periode 2014				
Modal dasar - 380.000.000 saham periode 2015 dan 38.000.000 saham 2014	15	9.600.000.000	9.600.000.000	9.600.000.000
Tambahan modal disetor	16	164.137.360	164.137.360	164.137.360
Saldo laba				
Telah ditentukan penggunaannya		732.200.000	732.200.000	632.200.000
Belum ditentukan penggunaannya		102.138.057.804	101.945.039.784	102.196.713.331
Total Ekuitas		112.634.395.164	112.441.377.144	112.593.050.691
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		135.576.948.469	133.782.751.041	141.034.984.628

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PENJUALAN NETO	2h,17	37.120.699.667	41.553.519.141
BEBAN POKOK PENJUALAN	2h,18	35.466.659.317	39.774.484.604
LABA BRUTO		1.654.040.350	1.779.034.537
Beban usaha	2h,19	(1.629.834.168)	(2.531.913.761)
Pendapatan (Beban) lainnya	2h,20	(346.552.553)	423.042.332
LABA (RUGI) USAHA		(322.346.371)	(329.836.892)
Penghasilan keuangan		570.614.906	654.874.120
Beban keuangan		(12.783.044)	(90.072.375)
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		235.485.491	234.964.853
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2k,14		
Tahun berjalan		(17.869.500)	(10.997.250)
Tanggungan		(24.597.971)	(94.401.982)
Beban Pajak Penghasilan - neto		(42.467.471)	(105.399.232)
LABA NETO		193.018.020	129.565.621
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		-	-
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		193.018.020	129.565.621
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2n,24	2,0	1,3

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahhan Modal Disetor -neto	Saldo laba		Total Ekuitas
			Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2015 (Setelah Disajikan Kembali)	9.600.000.000	164.137.360	632.200.000	102.196.713.331	112.593.050.691
Laba komprehensif periode 2015	-	-	-	129.565.621	129.565.621
Saldo 31 Maret 2015	9.600.000.000	164.137.360	632.200.000	102.326.278.952	112.722.616.312
Saldo 1 Januari 2016	9.600.000.000	164.137.360	732.200.000	101.945.039.784	112.441.377.144
Laba komprehensif periode 2016				193.018.020	193.018.020
Saldo 31 Maret 2016	9.600.000.000	164.137.360	732.200.000	102.138.057.804	112.634.395.164

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		41.527.310.022	46.986.649.414
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(32.786.005.863)	(35.073.142.477)
Beban pabrikasi		(3.513.678.092)	(3.652.569.833)
Beban umum dan administrasi		(1.094.607.231)	(2.017.470.054)
Beban penjualan		(496.981.603)	(720.787.490)
		<hr/>	<hr/>
Kas neto yang dihasilkan dari usaha		3.636.037.233	5.522.679.560
Kas yang diterima dari:			
Penghasilan bunga		570.614.906	654.874.120
Penghasilan (beban) lain-lain - neto		(351.802.548)	411.542.332
Kas yang dibayarkan untuk:			
Pajak penghasilan		(172.605.214)	(1.339.672.546)
Beban bunga		(12.783.044)	(90.072.375)
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		3.669.461.333	5.159.351.091
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penempatan deposito berjangka		(572.769.941)	1.896.995.287
Uang muka pembelian aset	8	(3.666.126.174)	(4.602.955.017)
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4.238.896.115)	(2.705.959.730)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari utang bank		2.000.000.000	11.000.000.000
Pembayaran utang bank jangka panjang		-	(10.500.000.000)
Pembayaran dividen kas		(7.080.000)	(252.000)
		<hr/>	<hr/>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		1.992.920.000	499.748.000

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Periode Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Maret 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		1.423.485.218	2.953.139.361
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE	4	40.332.082.742	42.978.250.961
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	<u>41.755.567.960</u>	<u>45.931.390.322</u>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Lionmesh Prima Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs.Gede Ngurah Rai, S.H. No. 28 tanggal 14 Desember 1982 dengan nama PT Lion Weldmesh Prima. Sejak didirikan, Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Indah Prastiti Extensia, S.H., pengganti Adam Kasdarmadji, S.H., No. 88 tanggal 7 Mei 1997 terutama mengenai peningkatan modal dasar Perseroan menjadi Rp 38.000.000.000, perubahan ruang lingkup kegiatan Perseroan dan penyesuaian dengan Undang-undang No. 1 tahun 1995 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-undang No. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2560 HT.01.04.Th.98 tanggal 27 Maret 1998. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH. No. 2 tanggal 4 Juni 2015 terutama mengenai perubahan nilai nominal saham dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-3528589.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, ruang lingkup kegiatan Perseroan antara lain meliputi industri besi kawat seperti *weldmesh* dan sejenisnya dan *steel fabrication*. Saat ini, Perseroan hanya bergerak dalam usaha manufaktur *weldmesh*. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984.

Perseroan dan pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur.

b. Penawaran Umum Efek Perseroan

Pada tahun 1990, Perseroan mencatatkan 1.600.000 saham di bursa efek di Indonesia. Setelah pembagian saham bonus sebanyak 3.200.000 saham pada tahun 1994 kepada para pemegang saham dan pencatatan tambahan saham Perseroan sebanyak 4.800.000 saham pada tahun 1995 dari hasil Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, jumlah saham Perseroan yang dicatitkan di bursa efek Indonesia meningkat menjadi 9.600.000 saham.

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Pada tanggal 31 Maret 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 6 Juni 2015 sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: Komisaris	Pujiyanto Setiadi	: Direktur
	Independen		

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2016, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014 sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Jusuf Sutrisno	: Presiden Komisaris	Lawer Supendi	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Tjhai Tjhin Kiat	: Direktur
Hadiat Subawinata	: Komisaris	Pujianto Setiadi	: Direktur

Per 31 Maret 2016 dan 2015, susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

Komite Audit	
Hadiat Subawinata	: Ketua
Mariani Karsono	: Anggota
Suwandi	: Anggota

Jumlah karyawan tetap Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 sebanyak 82 orang dan 93 orang (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh manajemen Perseroan pada tanggal 23 April 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2015.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perseroan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

b. Setara Kas

Deposito berjangka yang tidak dibatasi penggunaannya, tidak dijadikan jaminan dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

c. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK-PSAK ini tidak membawa dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Perseroan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha - neto dan pinjaman karyawan diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perseroan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perseroan terdiri dari utang bank, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang dividen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 68 (2014), "Pengukuran Nilai Wajar", dalam PSAK ini, nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perseroan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Perseroan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perseroan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

(i) Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perseroan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perseroan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Perseroan terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Perseroan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Perseroan.

(i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

(ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

(ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata, kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang harga perolehannya ditentukan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*"first-in, first-out"*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir periode.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

e. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat (*"carrying amount"*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset tetap yang diestimasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
Mesin	20
Instalasi listrik	20
Peralatan pabrik	15
Kendaraan bermotor	5
Peralatan kantor	5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir periode pelaporan, jika diperlukan.

f. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk bagian biayapenggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perseroan terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	<u>10</u>

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perseroan menjadi properti investasi, Perseroan mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", yang mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset", tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perseroan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Rugi penurunan nilai diakui sebagai rugi tahun berjalan, kecuali untuk aset non-keuangan yang dicatat dengan nilai penilaian kembali.

Rugi penurunan nilai akan dipulihkan jika terdapat perubahan dalam taksiran yang digunakan untuk menentukan nilai aset non-keuangan yang dapat dipulihkan (*recoverable amount*). Rugi penurunan nilai hanya akan dipulihkan sampai sebatas nilai tercatat aset non-keuangan tidak boleh melebihi nilai terpulihkannya maupun nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi atau amortisasi, jika tidak ada pengakuan rugi penurunan nilai aset non-keuangan. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

h. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan dan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

i. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku, yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun berjalan. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 13.276 untuk AS\$ 1 pada tanggal 31 Maret 2016 dan Rp 13.086 pada tanggal 31 Maret 2015 serta Rp 13.795 pada tanggal 31 Desember 2015, yang merupakan kurs rata-rata antara kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perseroan jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak
 - (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada dibawah pengendalian bersama, dengan Perseroan;
 - (ii) memiliki kepentingan dalam perseroan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
 - (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perseroan;
- b. suatu pihak yang berelasi dengan Perseroan;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Perseroan sebagai venturer;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perseroan;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk di mana hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perseroan atau entitas yang terkait dengan Perseroan.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

k. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan", yang memberikan tambahan pengaturan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan yang berasal dari properti investasi yang diukur dengan menggunakan model nilai wajar. PSAK Revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final.

Penerapan PSAK revisi baru tersebut tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini (lanjutan)

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari “Manfaat (Beban) Pajak” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (“SKP”) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perseroan bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

l. Pelaporan Segmen

Perseroan menerapkan PSAK No. 5 (Revisi 2009), “Segmen Operasi”

Perseroan bergerak dalam usaha manufaktur berbagai jenis *weldmesh* yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia). Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 (Revisi 2009).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

m. Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Perseroan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK revisi ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor, mengatur pengakuan biaya jasa lalu serta mengatur beberapa pengungkapan tambahan.

Perseroan menerapkan secara retrospektif perubahan yang diatur dalam PSAK revisi ini dan oleh karena itu, laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk periode 31 Desember 2014, disajikan kembali. Dampak penerapan PSAK revisi ini diungkapkan pada Catatan 27.

Perseroan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perseroan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil yang diharapkan atas aset dana pensiun dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun neto diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mengreklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui. Sebagai akibatnya, biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

Beban bunga dan pengembalian aset dana pensiun yang diharapkan sebagaimana digunakan dalam PSAK 24 (Revisi 2013) versi sebelumnya digantikan dengan beban bunga - neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban manfaat pasti - neto atau aset pada saat awal dari tiap periode pelaporan tahunan.

n. Laba Neto Per Saham Dasar

Laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan Perseroan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perseroan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perseroan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perseroan seperti di ungkapkan pada Catatan 2c.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perseroan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai. Nilai tercatat dari piutang usaha Perseroan sebelum penyisihan kerugian untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 diungkapkan pada Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perseroan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perseroan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Liabilitas Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perseroan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Perseroan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perseroan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat dari liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 21.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun dan masa manfaat properti investasi selama 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset tetap dan properti investasi, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat aset tetap pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 9 dan nilai tercatat properti investasi diungkapkan pada Catatan 10.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perseroan sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Maret 2015 dan 31 Desember 2015 diungkapkan pada Catatan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perseroan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kas	319.340.576	860.404.076

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

31 Maret 2016 **31 Desember 2015**

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Bank		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 9.230,52 pada periode 2016 dan AS\$ 4.036,87,57 pada tahun 2015)	334.059.520	1.694.010.591
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	790.661.697	795.996.610
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	305.495.042	300.089.386
PT Bank Central Asia Tbk	166.836.169	257.646.434
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.141.797	226.671.554
PT Bank Permata Tbk	34.420.136	134.425.522
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	229.726.944	114.446.995
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.431.762	24.503.762
Sub total	2.008.773.067	3.547.790.854
Deposito Berjangka		
PT Bank Permata Tbk	28.024.731.335	26.514.084.263
PT Bank ICBC Indonesia Tbk (termasuk AS\$ 683.668,99 pada periode 2016 dan AS\$ 682.117 pada tahun 2015)	9.076.389.519	9.409.803.549
PT Bank Panin Indonesia Tbk	2.326.333.463	-
Sub total	39.427.454.317	35.923.887.812
Total	41.755.567.960	40.332.082.742

Tingkat suku bunga kontraktual bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Bank	Deposito	Bank	Deposito
Rupiah	5,50%-9,00%	5,50%-9,00%	5,25%-10,00%	5,50%-6,50%
Dolar Amerika Serikat		1,25%	1,00%-3,00%	-

5. DEPOSITO BERJANGKA

Deposito berjangka terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	2.317.849.717
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	4.831.541.173	1.955.207.595
PT Bank ICBC Indonesia Tbk	1.087.795.098	1.073.509.018
Total	5.919.336.271	5.346.566.330

Deposito berjangka PT Bank Ekonomi Raharja Tbk digunakan sebagai jaminan utang bank (Catatan 11).

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan piutang dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Distributor	11.106.224.019	11.723.918.469
Kontraktor	6.293.714.234	8.080.271.446
Pedagang eceran	2.559.118.218	4.274.120.086
Total	19.959.056.471	24.078.310.001
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	(3.201.327.716)	(3.201.327.716)
Total – neto	16.757.728.755	20.876.982.285

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	12.475.203.086	11.289.292.243
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	3.000.870.035	7.165.513.373
31 - 60 hari	1.009.272.887	1.632.018.651
61 - 90 hari	880.726.464	220.679.710
Lebih dari 90 hari	2.592.983.999	3.770.806.024
Total	19.959.056.471	24.078.310.001

Mutasi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal periode	3.201.327.716	3.201.327.716
Penyisihan periode berjalan	-	-
Saldo akhir periode	3.201.327.716	3.201.327.716

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Bahan baku	11.303.061.072	6.040.980.557
Barang jadi	7.148.206.596	12.674.308.541
Barang dalam proses	2.317.347.813	1.574.666.659
Suku cadang	2.553.746.233	2.203.068.721
Total	23.322.361.714	22.493.024.478

Persediaan diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 49.300.000.000 pada periode 2016 dan periode 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasikan pada nilai tercatatnya, dan tidak diperlukan adanya penyisihan untuk persediaan usang.

Persediaan Perseroan dijamin untuk pinjaman dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

8. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 31 Maret 2016 dan 2015 adalah uang muka untuk pembelian tanah, bangunan pabrik baru dan biaya lainnya masing-masing sebesar Rp 16.936.730.277 dan Rp 9.197.880.000. Uang muka pembelian aset tetap periode 2016 terdiri dari Rp. 9.052.500.000 atau sebesar 60 % untuk pembelian tanah seluas 17.750 m² dari Tjahyono Sugiarto dari harga keseluruhan Rp. 15.087.500.000,- dan Rp.2.400.150.000 untuk tambahan pembelian tanah seluas 5.754 m². Sebesar Rp.3.900.000.000 atau sebesar 20% sebagai uang muka pembangunan pabrik baru kepada PT Mandalika Sapta Karsa dari total harga Rp 19.500.000.000. Tanah dan bangunan keseluruhannya terletak di Sidoarjo, Jawa Timur.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	1.099.775.000	-	-	1.099.775.000
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.306.611.344	-	-	6.306.611.344
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	2.179.840.196	-	-	2.179.840.196
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	56.141.346.962	-	-	56.141.346.962
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.230.076.065	6.365.100	-	1.236.441.165
Mesin	18.640.220.846	437.625.000	-	19.077.845.846
Peralatan pabrik	4.693.616.987	66.593.700	-	4.760.210.687
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.834.500.792	38.245.334	-	1.872.746.126
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Akumulasi Penyusutan	28.341.730.136	548.829.134	-	28.890.559.270
Nilai Buku	27.799.616.826			27.250.787.692
31 Desember 2015				
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	1.099.775.000	-	-	1.099.775.000
Bangunan	1.679.887.442	-	-	1.679.887.442
Mesin	42.931.917.534	-	-	42.931.917.534
Peralatan pabrik	6.089.613.694	216.997.650	-	6.306.611.344
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.778.485.650	401.354.546	-	2.179.840.196
Peralatan kantor	570.444.491	-	-	570.444.491
Total Nilai Tercatat	55.522.994.766	618.352.196	-	56.141.346.962

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2015			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	1.204.615.044	25.461.021	-	1.230.076.065
Mesin	16.739.517.980	1.900.702.866	-	18.640.220.846
Peralatan pabrik	4.437.587.390	256.029.597	-	4.693.616.987
Instalasi listrik	1.372.870.955	-	-	1.372.870.955
Kendaraan bermotor	1.683.380.650	151.120.142	-	1.834.500.792
Peralatan kantor	562.743.524	7.700.967	-	570.444.491
Total Akumulasi Penyusutan	26.000.715.543	2.341.014.592	-	28.341.730.136
Nilai Buku	29.522.279.223			27.799.616.826

Penyusutan dibebankan pada akun berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Beban pabrikasi (Catatan 18)	510.583.800	2.182.193.482
Beban usaha (Catatan 19):		
Penjualan	38.245.334	151.120.144
Umum dan administrasi	-	7.700.967
Total	548.829.134	2.341.014.593

Seluruh aset tetap kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 200.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada periode 2016 dan Rp 200.000.000 dan AS\$ 5.235.000 pada periode 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya.

Sebagian mesin Perseroan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (Catatan 11).

Perseroan memiliki tanah atas lokasi pabrik di Jakarta. Hak Guna Bangunan ("HGB") atas tanah tersebut berakhir pada tahun 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	322.890.920	10.090.500	-	332.981.420
Nilai Buku	80.722.730			70.632.230
	31 Desember 2015			
	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
<u>Nilai Tercatat</u>				
Bangunan	403.613.650	-	-	403.613.650
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan	282.529.555	40.361.365	-	322.890.920
Nilai Buku	121.084.095			80.722.730

Bangunan atas nama Perseroan berlokasi di Cibubur.

Penyusutan sebesar Rp 10.090.500 pada periode 2016 dan Rp. 40.361.365 pada tahun 2015 dibebankan pada akun beban pabrikasi (Catatan 19). Properti investasi tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada periode 2016 dan 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dalam properti investasi dapat direalisasikan seluruhnya, dan oleh karena itu tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini merupakan saldo utang bank atas fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan berikut ini:

	31 Maret 2016
Utang jangka pendek	
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	2.000.000.000

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk ("Bank Ekonomi"), berdasarkan Akta Notaris No 18 dihadapan Sinta Dewi Sudarsana SH, Notaris di Jakarta, perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Offering Letter tertanggal 2 September 2014 dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja *revolving* dengan maksimum kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan AS\$ 550.000 yang digunakan untuk kegiatan operasional Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Ekonomi Rahaja Tbk ("Bank Ekonomi"), berdasarkan Akta Notaris No 18 dihadapan Sinta Dewi Sudarsana SH, Notaris di Jakarta, perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi diubah dari waktu ke waktu. Perubahan terakhir berdasarkan Offering Letter tertanggal 2 September 2014 dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

- Fasilitas ini memperoleh jaminan *Standby Letter of Credit* dari PT Bank Mandiri Tbk dan sudah dilunasi pada bulan Juli 2015.

Pinjaman ini dijamin dengan deposito yang ditempatkan pada Bank Ekonomi (Catatan 5), persediaan (Catatan 7), dan sebagian mesin dan peralatan (Catatan 9).

Berdasarkan perjanjian kredit dengan Bank Ekonomi, Perseroan tidak diperbolehkan untuk melakukan hal-hal dibawah ini tanpa persetujuan tertulis dari bank:

- a. Melakukan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk didalamnya pemegang saham, direktur dan atau komisaris, permodalan dan nilai saham.
- b. Memindah tangankan barang anggunan, kecuali persediaan barang dalam rangka transaksi usaha yang wajar.
- c. Mengadakan merger atau akuisisi.

12. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan liabilitas atas pembelian bahan baku produksi dan bahan pendukung kepada para pemasok sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pihak ketiga		
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	1.711.433.192	2.565.448.167
PT Ispat Indo	16.466.535	1.366.741.272
PT Sarana Multi Wire	1.575.400.000	
PT Lazuardi Rukun Perkasa	76.933.800	352.316.145
PT Indomulti Jaya Steel	144.200.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	225.135.159	862.696
Total	3.749.568.686	4.285.368.280

Analisis umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Belum jatuh tempo	3.690.179.191	4.225.978.785
Jatuh tempo		
31 - 60 hari	-	-
61 - 90 hari	-	-
Lebih dari 90 hari	59.389.495	59.389.495
Total	3.749.568.686	4.285.368.280

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pihak ketiga yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Kontraktor	1.146.294.503	983.748.493
Distributor	235.939.328	130.736.799
Pedagang eceran	19.720.785	112.500
Total	<u>1.401.954.616</u>	<u>1.114.597.792</u>

14. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Desember 2015</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	38.966.663	123.519.760
Pasal 23	4.730.927	5.835.075
Pasal 25	-	-
Pasal 29	17.869.500	65.302.498
Pajak Pertambahan Nilai	65.906.106	87.551.577
Total	<u>127.473.196</u>	<u>282.208.910</u>

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif Lain	71.509.794	234.964.853
Beda waktu		
Penyusutan	(98.391.882)	(125.405.429)
Penyisihan atas kesejahteraan karyawan - neto	-	(252.202.500)
Beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	403.031.755	386.273.615
Pemeliharaan dan perbaikan	29.417.350	34.175.700
Sumbangan dan jamuan	17.826.264	36.186.996
Lain-lain	54.724.633	384.870.006
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final - Penghasilan bunga	(406.639.209)	(654.874.120)
Taksiran penghasilan kena pajak	<u>71.478.705</u>	<u>43.989.121</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perseroan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Taksiran penghasilan kena pajak (pembulatan)	71.478.000	43.989.000
Beban pajak penghasilan - tarif efektif	17.869.500	10.997.250
Pajak penghasilan dibayar di muka		
Pasal 22	-	-
Pasal 25	-	610.727.874
Total pembayaran di muka	-	610.727.874
Taksiran tagihan (utang) pajak penghasilan	(17.869.500)	599.730.624

- b. Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Beban pajak penghasilan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Beban pajak kini dari tariff efektif	17.869.500	10.997.250
Beban pajak penghasilan - periode berjalan	17.869.500	10.997.250

- c. Pajak tangguhan:

	31 Maret 2016			31 Desember 2015
	1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	
Penyisihan penurunan nilai Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan Aset tetap	800.331.929	-	-	800.331.929
	3.222.260.609	-	-	3.222.260.609
	(1.537.790.244)	(24.597.971)	-	(1.562.388.215)
Total	2.484.802.294	(24.597.971)	-	2.460.204.323

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak tangguhan:

	31 Desember 2015			31 Maret 2015 (Disajikan kembali)
	1 Januari 2015 (Disajikan kembali)	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain	
Penyisihan penurunan nilai Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan Aset tetap	800.331.929	-	-	800.331.929
	3.188.953.007	(345.398.042)	378.705.647	3.222.260.609
	(1.366.013.304)	(171.776.943)	-	(1.537.790.244)
Total	2.623.271.632	(517.174.985)	378.705.647	2.484.802.294

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan pada periode 2016 dan 2015, dengan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	71.509.794	234.964.853
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode 2016 dan 2015	17.877.448	58.741.213
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Kesejahteraan karyawan	100.757.939	96.568.404
Pemeliharaan dan perbaikan	7.354.338	8.543.925
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(101.659.802)	(163.718.530)
Lain-lain	(6.460.423)	10.862.238
Beban pajak penghasilan	17.869.500	10.997.250

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

31 Maret 2016

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	13.530.000	14,09%	1.353.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	11.035.000	11,49%	1.103.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	40.508.000	42,20%	4.050.800.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

31 Desember 2015

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Persentase Pemilikan (%)	Total
<u>Pengurus</u>			
Jusuf Sutrisno (Presiden Komisaris)	13.530.000	14,09%	1.353.000.000
Lawer Supendi (Presiden Direktur)	11.035.000	11,49%	1.103.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	24.527.000	25,55%	2.452.700.000
Trinidad Investment Pte. Ltd., Singapura	6.400.000	6,67%	640.000.000
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	40.508.000	42,20%	4.050.800.000
Total	96.000.000	100,0%	9.600.000.000

Nilai nominal saham Perseroan mengalami perubahan pada tahun 2015 adalah sebesar dari semula Rp 1.000 per saham menjadi Rp 100 per saham. Atas perubahan tersebut, modal ditempatkan dan disetor penuh masing-masing yang semula dari 9.600.000 saham pada tahun 2014 menjadi 96.000.000 per saham pada tahun 2015.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 4 Juni 2015, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 1 tanggal 4 Juni 2015 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 960.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2014 sebesar Rp 100.000.000.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 2014, yang diaktanotariskan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 11 Juni 2014 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk mengumumkan dividen kas sebesar Rp 1.920.000.000 dan mengalokasikan untuk cadangan umum dari laba bersih Perseroan tahun 2013 sebesar Rp 200.000.000.

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	Total
Agio saham atas Penawaran Umum Perdana	3.720.000.000
Pembagian saham bonus (3.200.000 lembar saham)	(3.200.000.000)
Beban emisi saham	(355.862.640)
Neto	164.137.360

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para pemegang saham pada tahun 1995.

17. PENJUALAN NETO

Penjualan neto merupakan pendapatan dari penjualan *weldmesh* sebesar Rp 37.120.699.667 pada periode 2016 dan Rp 41.553.519.141 pada periode 2015. Pada periode 2016 dan 2015, tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan neto.

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Bahan baku:		
Awal periode	6.040.980.557	13.096.618.987
Pembelian	32.299.528.758	35.954.701.084
Akhir periode	(11.303.061.072)	(12.550.441.428)
	27.037.448.243	36.500.878.643
Pemakaian bahan baku	27.037.448.243	36.500.878.643
Beban pabrikasi	1.612.403.702	2.570.265.195
Upah buruh langsung	2.033.386.581	1.871.539.664
	30.683.238.526	40.942.683.502
Persediaan barang dalam proses		
Awal periode	1.574.666.659	2.153.563.694
Akhir periode	(2.317.347.813)	(2.303.346.124)
	29.940.557.372	40.792.901.072

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Beban pokok penjualan terdiri dari: (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Persediaan barang jadi		
Awal periode	12.674.308.541	13.869.011.538
Akhir periode	(7.148.206.596)	(14.887.428.006)
Beban Pokok Penjualan	35.466.659.317	39.774.484.604

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari total pembelian neto adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase atas Total Pembelian Neto	
	31 Maret 2016	31 Maret 2015	31 Maret 2016	31 Maret 2015
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	19.294.598.821	14.574.521.685	59,74%	40,54%
PT Ispat Indo	6.683.800.890	16.958.894.490	20,69%	47,17%
Total	25.978.399.711	31.533.416.175	80,43%	87,71%

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<u>Beban penjualan</u>		
Gaji, komisi dan kesejahteraan karyawan	346.576.000	583.622.540
Pemeliharaan dan perbaikan	58.834.700	68.351.400
Perjalanan dan pengangkutan	91.570.903	34.445.398
Penyusutan (Catatan 9)	38.245.334	38.157.750
Lain-lain	-	34.368.152
	<u>535.226.937</u>	<u>758.945.240</u>
<u>Beban umum dan administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	862.029.670	1.195.671.681
Honorarium konsultan dan registrasi saham	65.375.000	96.270.000
Telepon, alat tulis dan administrasi bank	67.715.413	53.155.881
Perjalanan, jamuan, dan sumbangan	17.826.264	41.053.596

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN USAHA (lanjutan)

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
<u>Beban umum dan administrasi (lanjutan)</u>		
Penyusutan (Catatan 9)	-	7.700.967
Lain-lain	81.660.884	379.116.396
	<u>1.094.607.231</u>	<u>1.772.968.521</u>
Total	<u>1.629.834.168</u>	<u>2.531.913.761</u>

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

	31 Maret 2016	31 Maret 2015
Laba (rugi) kurs – neto	(354.113.879)	417.288.868
Lain-lain – neto	7.561.326	5.753.464
	<u>(346.552.553)</u>	<u>423.042.332</u>
Total	<u>(346.552.553)</u>	<u>423.042.332</u>

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perseroan mengakui liabilitas estimasi atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2015 dan 2014 berdasarkan penilaian aktuarial masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 11 Maret 2016 untuk tahun 2015 dan 2014.

Liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan ditentukan dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 9,10% per tahun pada 2015 dan 8,30% per tahun pada 2014.
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2015 dan 2014.
Umur pensiun normal	: 55 tahun.
Tingkat kematian	: Tabel Mortalita Indonesia 2011
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i> .

a. Saldo liabilitas imbalan kerja yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Nilai kini liabilitas	<u>12.889.042.434</u>	<u>12.889.042.434</u>

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

b. Perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Saldo awal	12.889.042.434	12.755.812.016
Beban jasa kini	-	560.341.594
Biaya bunga	-	999.823.676
Biaya jasa lalu	-	9.662.095
Biaya terminasi	-	34.086.298
Pembayaran manfaat	-	(1.419.487.250)
Pengalihan liabilitas imbalan pasca kerja	-	(1.566.018.584)
Pengukuran kembali:		
Perubahan pada asumsi aktuarial	-	(486.790.373)
Pengaruh pengalana penyesuaian	-	2.001.612.962
Total	12.889.042.434	12.889.042.434
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	4.131.961.144	4.131.961.144
Bagian jangka panjang	8.757.081.290	8.757.081.290

c. Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam asumsi tingkat diskonto pada tanggal 31 Desember 2015 akan berdampak sebagai berikut:

	2015	
	Kenaikan 1%	Penurunan 1%
Tingkat diskonto	9,10%	8,30%
Dampak liabilitas imbalan kerja	12.288.875.474	13.566.673.681

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *projected unit credit* di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

- d. Jatuh tempo kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan asumsi tingkat tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	2015
Dalam waktu 12 bulan berikutnya	4.131.961.144
Antara 2 dan 5 tahun	2.987.529.789
Antara 5 dan 10 tahun	2.652.605.866
Diatas 10 tahun	3.116.945.635

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian akun dan transaksi yang berhubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total		Persentase dari Total Aset/ Liabilitas/Penjualan	
	31 Maret 2016	31 Desember 2015	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Penjualan				
PT Lion Metal Works Tbk	52.604.468	317.783.635	0,14%	0,17%
PT Bantrunk Murni Indonesia	-	27.963.000	-	0,01%
PT Singa Purwakarta Jaya	-	270.045.160	-	0,15%
Total	52.604.468	615.791.795	0,14%	0,33%
Pembelian				
PT Lion Metal Works Tbk	13.128.375	20.013.375	0,040%	0,015%
PT Bantrunk Murni Indonesia	6.808.000	28.896.500	0,020%	0,021%
Lion Steelworks Sdn Bhd	-	11.374.704	-	0,008%
Total	19.936.375	60.284.579	0,060%	0,044%
Utang lain-lain	1.566.018.584	1.566.018.584	7,34%	7,34%

Utang lain-lain sebesar Rp 1.566.018.584 merupakan utang pengalihan liabilitas diestimasi atas kesejahteraan karyawan kepada PT Lion Metal Works Tbk.

Pinjaman karyawan merupakan pinjaman tanpa dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan.

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp256.944.640 pada periode 2016 dan Rp 199.275.000 pada periode 2015.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>Pihak Berelasi</u>	<u>Hubungan</u>	<u>Sifat Transaksi</u>
PT Lion Metal Work Tbk	Entitas sepengendali	Penjualan, pembelian dan pengalihan liabilitas
PT Logam Menara Murni	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan
PT Bantruk Murni Indonesia	Entitas sepengendali	Pembelian dan penjualan

23. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015, aset moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2016</u>		<u>31 Desember 2015</u>	
	<u>Mata Uang Original</u>	<u>Ekuivalent Rupiah</u>	<u>Mata Uang Original</u>	<u>Ekuivalent Rupiah</u>
<i>Aset</i>				
Kas dan setara kas	AS\$ 692.899,51	9.198.933.895	AS\$ 686.153,87	9.465.492.637

Aset moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015.

24. LABA NETO PER SAHAM DASAR

Laba neto per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2016 dan 2015:

	<u>31 Maret 2016</u>	<u>31 Maret 2015</u>
Laba neto	193.018.020	129.565.621
Rata-rata tertimbang jumlah saham	96.000.000	96.000.000
Laba neto per saham dasar	2,01	1,35

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Dalam aktivitas usahanya sehari-hari, Perseroan dihadapkan pada berbagai risiko. Risiko utama yang dihadapi Perseroan yang timbul dari instrumen keuangan adalah risiko kredit, risiko pasar (yaitu risiko suku bunga), dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perseroan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko sesuai dengan kebijakan dan tatacara Perseroan. Perseroan secara rutin menelaah

kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak ketiga tidak akan memenuhi kewajibannya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Perseroan dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan aktivitas pendanaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha dari pelanggan yang berasal dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola Perseroan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perseroan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur oleh Perseroan.

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum kredit yang dihadapi oleh Perseroan pada 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Bank dan setara kas	41.436.227.384	39.471.678.666
Deposito berjangka	5.919.336.271	5.346.566.330
Piutang usaha	16.757.728.755	20.876.982.285
Pinjaman karyawan	68.700.000	63.450.000
Total	64.181.992.410	65.758.677.281

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret 2016							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	41.436.227.384	-	-	-	-	-	41.436.227.384
Deposito berjangka	5.919.336.271	-	-	-	-	-	5.919.336.271
Piutang usaha	12.475.203.086	3.000.870.035	1.009.272.887	880.726.464	2.592.983.999	(3.201.327.716)	16.757.728.755
Pinjaman karyawan	68.700.000	-	-	-	-	-	68.700.000
Total	59.899.466.741	3.000.870.035	1.009.272.887	880.726.464	2.592.983.999	(3.201.327.716)	64.181.992.410

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko Kredit (lanjutan):

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan Perseroan sesuai dengan peringkat kredit debitur pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (lanjutan)

31 Desember 2015							
	Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya	Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya				Telah Jatuh tempo dan diturunkan nilainya	Total
		< 30 hari	31 - 60 hari	61 - 90 hari	> 91 - 120 hari		
Bank dan setara kas	39.471.678.666	-	-	-	-	-	39.471.678.666
Deposito berjangka	5.346.566.330	-	-	-	-	-	5.346.566.330
Piutang usaha	11.289.292.243	7.165.513.373	1.632.018.651	220.679.710	3.770.806.024	(3.201.327.716)	20.876.982.285
Pinjaman karyawan	63.450.000	-	-	-	-	-	63.450.000
Total	56.170.987.239	7.165.513.373	1.632.018.651	220.679.710	3.770.806.024	(3.201.327.716)	65.758.677.281

Kualitas kredit instrumen keuangan dikelola oleh Perseroan menggunakan peringkat kredit internal. Instrumen keuangan diklasifikasikan sebagai "Belum jatuh tempo dan belum diturunkan nilainya" meliputi instrumen dengan kualitas kredit tinggi karena ada sedikit atau tidak ada pengalaman kegagalan (*default*) pada kesepakatan berdasarkan surat kuasa, surat jaminan atau *promissory note*. "Telah jatuh tempo tetapi belum diturunkan nilainya" adalah akun-akun dengan pengalaman kegagalan (*default*) yang sering namun demikian jumlah terhutang masih tertagih. Terakhir, "Telah jatuh tempo dan telah diturunkan nilainya" adalah akun yang telah lama belum dilunasi dan telah dibentuk penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perseroan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko nilai tukar mata uang asing

Mata uang pelaporan Perseroan adalah rupiah. Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari penempatan pada rekening koran dan deposito berjangka dalam mata uang dolar AS.

Perseroan tidak memiliki kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing. Bagaimanapun, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi dalam nilai tukar rupiah dan mata uang dolar Amerika Serikat menghasilkan lindung nilai natural untuk laju nilai tukar Perseroan.

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko Pasar (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari nilai tukar dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, dimana semua variabel lain konstan, terhadap laba sebelum beban pajak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015:

	Kenaikan (Penurunan) Dalam Kurs Rupiah	Efek terhadap Laba Sebelum Pajak
31 Desember 2015		
AS\$	3%	243.903.578
	-3%	(243.903.578)

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perseroan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel dibawah merupakan profil liabilitas keuangan Perseroan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015:

31 Maret 2016				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang bank jangka pendek	2.000.000.000			2.000.000.000
Utang usaha - pihak ketiga	3.749.568.686	-	-	3.749.568.686
Biaya yang masih harus dibayar	404.395.698	-	-	404.395.698
Utang dividen	804.100.090	-	-	804.100.090
Total Liabilitas Keuangan	6.958.064.474	-	-	6.958.064.474
31 Desember 2015				
	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Total
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha - pihak ketiga	4.285.368.280	-	-	4.285.368.280
Biaya yang masih harus dibayar	392.957.807	-	-	392.957.807
Utang dividen	811.180.090	-	-	811.180.090
Total Liabilitas Keuangan	5.489.506.177	-	-	5.489.506.177

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Manajemen Risiko Modal

Perseroan dihadapkan pada risiko modal untuk memastikan bahwa akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham, melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Perseroan terdiri dari utang, yang mencakup pinjaman yang dijelaskan pada Catatan 11 dan ekuitas, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, saldo laba dan komponen ekuitas lainnya.

Direksi Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perseroan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan. Perseroan mengelola risiko ini dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas.

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada periode berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Rasio pinjaman-neto terhadap ekuitas pada tanggal 31 Maret 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	31 Maret 2016	31 Desember 2015
Pinjaman	2.000.000.000-	-
Ekuitas	112.634.395.164	112.441.377.144
Rasio pinjaman - neto terhadap ekuitas	1,78%	0,00%

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan:

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Aset Keuangan				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Kas dan setara kas	41.755.567.960	41.755.567.960	40.332.082.742	40.332.082.742
Deposito berjangka	5.919.336.271	5.919.336.271	5.346.566.330	5.346.566.330
Piutang usaha - neto	16.757.728.755	16.757.728.755	20.876.982.285	20.876.982.285
Pinjaman karyawan	68.700.000	68.700.000	63.450.000	63.450.000
Total Aset Keuangan	64.501.332.986	64.501.332.986	66.619.081.357	66.619.081.357

PT LIONMESH PRIMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Maret 2016
Serta Periode Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan tanggal 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 yang tercatat dalam laporan keuangan:

(lanjutan)

	31 Maret 2016		31 Desember 2015	
	Nilai tercatat	Nilai wajar	Nilai tercatat	Nilai wajar
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank	2.000.000.000	2.000.000.000	-	-
Utang usaha	3.749.568.686	3.749.568.686	4.285.368.280	4.285.368.280
Biaya yang masih harus dibayar	404.395.699	404.395.699	392.957.807	392.957.807
Utang dividen	804.100.090	804.100.090	811.180.090	811.180.090
Total Liabilitas Keuangan	6.958.064.475	6.958.064.475	5.489.506.177	5.489.506.177

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha -neto, pinjaman karyawan, utang bank, utang usaha, biaya masih harus dibayar, utang dividen, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar dari pinjaman karyawan dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

27. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Perseroan mengadopsi PSAK 24 (Revisi 2013), 'Imbalan kerja' pada 1 Januari 2015. Kebijakan akuntansi yang baru tersebut memiliki dampak atas laporan keuangan.

Revisi standar imbalan kerja memuat perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Standar juga mewajibkan beban/penghasilan bunga dihitung sebagai hasil dari aset/liabilitas neto manfaat pasti dan tingkat diskonto seperti yang ditentukan di awal periode. Hal ini berdampak pada penghapusan konsep sebelumnya yang mengakui imbal hasil dari aset program.